



RINGKASAN

NURA HUMAIRA. **Proses Penulisan dan Penyajian Informasi Melalui Media Online Humas Setda Aceh.** *The Process of Writing and Publising Information by Online Media in Public Relaaation Setda Aceh.* Dibimbing oleh WILLY BACHTIAR.

Humas memberikan partisipasi dalam pelaksanaan program-program pemerintah untuk masyarakat. Humas di suatu instansi pemerintah sangat berarti bagi masyarakat karena akan mendapatkan informasi mengenai kebijakan-kebijakan pemerintah yang sedang dijalankan. Humas Sekretaris Daerah Aceh memiliki beberapa cakupan bidang yang ada, seperti Hubungan Masyarakat dan Media Massa, Pengelolaan Informasi, Publikasi dan Analisis serta bidang Protokol. Bidang-bidang tersebut memiliki tugas untuk memberikan pelayanan dan pengelolaan yang baik kepada masyarakat. Melalui berbagai media yang ada, Humas Sekretaris Daerah Aceh harus memenuhi keterbukaan informasi publik untuk masyarakat.

Proses pelaksanaan dokumentasi dan liputan yakni merekam, mengumpulkan data dan menyimpan seluruh laporan kegiatan yang ada mulai dari berkas foto, video, notulensi, data, berkas. Bahan-bahan yang sudah ada akan diolah dan diproses untuk pembuatan beberapa produksi kehumasan, seperti video kegiatan, foto kegiatan, bahan berita, dan bahan untuk publikasi melalui media yang lain.

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk menjelaskan tugas, proses penulisan dan penyajian informasi yang dilakukan oleh Humas Setda Aceh, serta hambatan dan solusinya. Lokasi dan waktu pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini dilaksanakan di Kantor Bagian Humas Sekretaris Daerah Aceh, Jalan T. Nyak Arief, Jeulingke, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan selama 40 hari, terhitung sejak 17 Juni sampai dengan 01 Agustus 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah partisipasi aktif, observasi langsung, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

Kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Aceh selalu dipublikasikan yang bertujuan untuk dapat membantu dan membangun citra positif bagi pemerintah. Strategi yang dilakukan oleh humas untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan cara menjalin hubungan baik dengan masyarakat, publikasi kegiatan Gubernur Aceh, serta bekerja sama dengan media massa.

Kegiatan publikasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh humas tentu saja mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang dialami adalah hambatan teknis dan non-teknis. Hambatan teknis meliputi penggunaan alat dalam proses peliputan, proses penulisan, dan proses publikasi. Hambatan non-teknis meliputi kurangnya sumber daya manusia (SDM), keterbatasan waktu, dan faktor cuaca.

Kata kunci: hubungan masyarakat, informasi, komunikasi, proses kerja.